

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

OLEH :
MUTI'AH
11471205477



KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
2021 M/1443 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUTI'AH
11471205477

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
2021 M/1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUTT'AH
NIM : 11471205477
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
SEMESTER : XV (LIMA BELAS)
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019
TANGGAL UJIAN : 20 DESEMBER 2021

PANITIA PENGUJI


KETUA



FAIZA MUKHLIS, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I



YUSRIALIS, SE, M.SI
NIP.19790810 200912 1 004

PENGUJI II



IDENTITI, SE, M, Ak, Ak, CA
NIP. 19690623 200901 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUTI'AH
NIM : 11471205477
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
SEMESTER : XV (LIMA BELAS)
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019".

DISETUJUI OLEH:

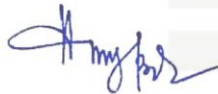
PEMBIMBING



RATNA NURANI, SE, MM
NIP. 130 717 125

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
NIP.19700826 199903 2 001

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN



ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiah
 NIM : 11971205977
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Balam, 05 Juli 1993
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Manajemen

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran Perusahaan Terhadap
 nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman
 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

buat pernyataan



Mutiah
 NIM : 11971205977

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

MUTI'AH
11471205477

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 30 perusahaan. Sementara sampel berjumlah 12 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan Eviews 10. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *likuiditas* secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara simultan bahwa *leverage*, *likuiditas* dan ukuran memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. Sementara R Square sebesar 0.924229 menjelaskan *leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. sebesar 56,8% sementara sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Leverage*, *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki yang banyak kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis kirimkan buat kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayahanda Daud dan Ibunda Sainagai yang sangat penulis hormati dan banggakan, penulis haturkan banyak do'a



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan terimakasih atas segala do'a terhebat, motivasi, sharing dan dukungannya baik secara moril ataupun materil sehingga Ananda dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas ,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beserta Wakil Dekan I, II dan III di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen dan bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Ratna Nurani, SE, MM selaku Dosen Pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan saran. yang ibu berikan untuk memotivasi penulis semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu.
6. Ibu Qomariah L,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah mendidik peneliti selama perkuliahan, karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Saudara Kandung Amirudin, Kasmiran, Tarmizi dan adik kandung Perawati dan Harpani yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Seluruh Teman-teman Manajemen S1 Angkatan 2014, Teman - teman Manajemen H selama 5 semester serta Teman – teman Manajemen S1 Konsentrasi Keuangan C yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir, Aamiin..

Pekanbaru, 20 Oktober 2021
Penulis

MUTI'AH
Nim : 11471205477



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Pengertian Pasar Modal	18
2.2 Peran dan Manfaat dari Pasar Modal	19
2.3 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.4 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	20
2.5 Analisis Laporan Keuangan	22
2.6 Pengertian Rasio Keuangam	22
2.7 Pengertian Nilai Perusahaan	23
2.8 Pengertian <i>Price Boo Value</i> (PBV)	24
2.9 Pengertian Leverage	25
2.10 Pengertian Likuiditas	26
2.11 Ukuran Perusahaan	27
2.12 Konsep Islam dalam Jual Beli Saham	28
2.13 Penelitian Terdahulu	34
2.14 Kerangka Penelitian	40
2.15 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Tempat Penelitian	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2	Data dan Sumber Data	47
3.3	Populasi dan Sampel	48
3.4	Operasional Variabel	51
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	52
3.6	Metode Analisis Data.....	52
3.7	Analisis Regresi Data Panel.....	53
3.8	Pemilihan Model.....	55
3.9	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.10	Pengujian Hipotesis	57
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		60
4.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	60
4.2	Visi dan Misi	60
4.3	Tata Kelola PT Bursa Efek Indonesia	61
4.4	Sertifikasi Sistem Manajemen.....	63
4.5	Gambaran Umum Sampel Penelitian	65
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		73
5.1	Analisis Deskriptif Data Penelitian	73
5.2	Uji Akar Unit.....	74
5.3	Uji Asumsi Klasik	75
5.4	Analisis Pemilihan Model Penelitian	77
5.5	Analisis Data Penelitian	80
5.6	Pembahasan.....	85
BAB VI PENUTUP		94
6.1	Kesimpulan	94
6.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN.....		98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Periode 2015 - 2019	3
Tabel 1.2	Perkembangan <i>Debt Equity</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Periode 2015 - 2019	7
Tabel 1.3	Perkembangan <i>Current Ratio</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Periode 2015 - 2019	9
Tabel 1.4	Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Periode 2015 - 2019.....	12
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1	Kode dan Nama Perusahaan yang di Jadikan Populasi.....	48
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel	50
Tabel 3.3	Kode dan Nama Perusahaan yang di Jadikan Sampel.....	50
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 5.1	Analisis Deskriptif Data Penelitian	73
Tabel 5.2	Uji Akar Unit.....	74
Tabel 5.3	Uji Normalitas Data	75
Tabel 5.4	Uji Multiolinieritas.....	76
Tabel 5.5	Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 5.6	Uji Autokorelasi	77
Tabel 5.7	Uji Chow Test	78
Tabel 5.8	Uji Hausmant.....	79
Tabel 5.9	Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 5.10	Uji Hipotesis Parsial.....	82
Tabel 5.11	Uji Hipotesis Simultan	84
Tabel 5.12	Koefisien Determinasi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Keuangan.....	98
Lampiran 2	Hasil Olahan Data.....	100



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan maksud mencapai tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan utama perusahaan dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, nilai yang dimiliki para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat. Hal tersebut ditandai dengan tingkat pengembalian terhadap investor yang tinggi kepada pemegang saham.

Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) fokus mendukung sektor manufaktur untuk bangkit dari kondisi kontraksi dan kembali tumbuh positif, serta menjadi kontributor yang



dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian secara nasional. (<https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->)

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri *food dan beverages* memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang.

Seiring meningkatnya laju pertumbuhan industri makanan dan minuman perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja yang didasarkan dari total keseluruhan kinerja pada sebuah perusahaan yang disebut efisiensi, yakni kemampuan untuk mendapatkan tingkat *input* yang sangat minim untuk menghasilkan tingkat *output* tertentu. Laporan laba-rugi juga merupakan ringkasan dari kegiatan menjual produk ataupun jasa, beban produksi untuk mendapatkan barang atau jasa yang akan dijual, beban yang timbul dalam mendistribusikan produk atau jasa kepada konsumen, serta yang berkaitan dengan beban administrasi operasional dan beban keuangan dalam menjalankan bisnis

Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian kinerja yang lebih baik, yang menuntut para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Staf Ismijah University

Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya didalam mengelolah keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Berikut adalah tabel perkembangan dari harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman
Pada Periode 2015 – 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.210	1.945	476	168	168
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	325	330	388	400	398
3	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk	5.200	5.000	4.590	5.500	6.800
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	13.475	8.575	8.900	10.450	11.150
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.175	7.925	7.625	7.450	7.925
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.200	11.750	13.675	16.000	15.500
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	30.500	1.645	2.020	2.620	2.050
8	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	122	134	256	192	153
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.265	1.600	1.275	1.200	1.300
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	945	640	715	695	410
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	370	308	1.100	1.500	1.610
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3.945	4.570	1.295	1.350	1.680

Sumber : www.idx.co.id

Harga saham yang mengalami fluktuasi banyak disebabkan berbagai hal misalnya kondisi makro dan mikro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan



adanya masalah-masalah berkaitan dengan ekonomi makro. Dari kedua faktor tersebut, faktor eksternal lebih dominan dalam memengaruhi harga saham.

Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. (Sumber :[https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi Sektor Kampiu](https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu)). Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi *champion*, karena *supply* dan *user*-nya banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun industri makanan dan minuman saat ini masih akan tertekan lantaran daya beli masyarakat yang belum pulih sepenuhnya dan juga tren kenaikan untuk beberapa harga dari jenis-jenis komoditas. Potensi yang datang salah satunya berasal dari stimulus pemerintah kepada masyarakat dengan pemberian bantuan langsung tunai, insentif pekerja dan bantuan lainnya. "Diharapkan program bantuan sosial pemerintah dapat mendorong daya beli masyarakat yang pada akhirnya menguatkan serapan produk makanan dan minuman di pasar ritel. (<https://industri.kontan.co.id/news/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-terhambat-selama-pandemi-corona?page=2>).

Fenomena saat ini dimana industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang masih mampu tumbuh positif pada triwulan II tahun 2020 setelah tertekan berat akibat dampak pandemi Covid-19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan II-2020, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 0,22% secara tahunan. Pertumbuhan positif sektor industri makanan dan minuman ini merupakan momentum yang harus terus dijaga dan juga ditingkatkan sehingga dapat konsisten memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Pertumbuhan positif ini tentu tergantung dari dua hal sangat penting, yaitu kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan yang kedua adalah perkembangan dari pandemi Covid-19 yang diharapkan dapat segera menurun dan hilang dari Indonesia. (<https://industri.kontan.co.id/news/begini-strategi-kemenperin-menjaga-pertumbuhan-positif-industri-makanan-dan-minuman>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan semakin tinggi *return* yang akan diperoleh oleh investor. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan melalui analisis laporan keuangan perusahaan dimana dapat pula menyatakan analisis rasio keuangan. Tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut, Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan.

Banyak faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan, diantaranya seperti masalah penggunaan hutang, tingkat likuiditas sebuah perusahaan dan ukuran dari perusahaan yang dinilai dari total asset yang dimiliki perusahaan dalam menggerakkan kegiatan operasional dalam mencapai keuntungan yang diinginkan. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Berikut adalah gambaran rasio *leverage* dengan *debt to equity ratio* sebagai variabel pengukur :

Tabel 1.2
Perkembangan *Debt Equity Ratio* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Pada Periode 2015 – 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.28	1.17	-1,60	-1,63	-2,13
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	1.58	0.75	1.08	0.76	0.88
3	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk	18.17	15.48	14.63	15.71	14.90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0.62	0.56	0.56	0.51	0.45
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.13	0.87	0.88	0.93	0.77
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	1.74	1.77	1.36	1.47	1.53
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	1.18	1.06	1.03	1.06	0.92
8	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0.91	1.33	1.31	1.87	3.34
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.3	1.1	0.6	0.5	0.5
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	1.22	1.72	0.59	0.70	0.76
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	1.40	0.91	1.06	1.20	1.07
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	27.45	21.78	23.30	16.35	16.86

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan memiliki nilai *debt to equity ratio* yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi, nilai *debt to equity ratio* yang tinggi menjelaskan bahwa rendahnya penggunaan hutang didalam struktur modal perusahaan, sebaliknya nilai *debt to equity ratio* yang rendah menjelaskan bahwa tingginya penggunaan hutang didalam modal perusahaan.

Fenomena yang terjadi dimana *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini dikarenakan jika seorang investor menganggap perusahaan memiliki banyak hutang dapat menurunkan pengembalian terhadap modalnya maka hal ini akan berdampak terhadap penurunan harga sebuah saham perusahaan. Karena pada dasarnya, seorang investor tidak tertarik terhadap sebuah perusahaan dengan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt to equity ratio akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jika investor menganggap perusahaan yang memiliki banyak hutang akan mempunyai kesempatan dalam menggunakan modalnya untuk pengembangan dengan harapan bahwa semakin berkembangnya perusahaan akan semakin memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga akan menarik investor untuk membeli saham, sehingga semakin naik harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat. (Sudana, 2013).

Selain itu rasio *leverage*, faktor lainnya adalah masalah likuiditas sebuah perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Biasanya penilaian kinerja perusahaan akan menggunakan analisis rasio keuangan, yang kemudian di dalamnya terdapat rasio likuiditas. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat likuiditasnya rendah, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai buruk. Tabel berikut adalah

gambaran likuiditas dengan *current ratio* sebagai rasio pengukur :

Tabel 1.3
Perkembangan *Current Ratio* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Pada Periode 2015 – 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	266.33	162.29	0,21	0,15	0,41
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	1.33	1.42	1.64	1.87	1.90
3	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk	642.37	760.39	863.78	719.83	805.05

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2.33	2.41	2.43	1.95	2.54
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.71	1.51	1.52	1.07	1.27
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	58	68	83	78	73
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	236.53	225.02	239	265	343
8	PSDN	PT. Prasdha Aneka Niaga Tbk.	121.07	105.98	116	103	76
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	205.34	296.23	231.02	361.09	178.80
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	114	110	164	138	133
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	120	130	130	120	130
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	374.55	484.36	419.19	439.81	444.41

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat likuiditas perusahaan makanan dan minuman menggambarkan beberapa perusahaan memiliki likuiditas yang mengalami penurunan. Penurunan likuiditas dalam sebuah perusahaan dapat berakibat kurang baik dalam hal menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini dilihat dari aspek *current ratio*. *Current ratio* memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana semakin besar prosentase *current ratio*, maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, tingginya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Jika peningkatan likuiditas dipersepsi negatif oleh investor, artinya semakin tinggi *current ratio* maka semakin likuid perusahaan. Semakin tinggi likuidasi maka akan semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Semakin tinggi likuiditas maka akan semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, tetapi dengan kenaikan likuiditas ini tidak menaikkan deviden melainkan akan menaikkan *free cash flow* dalam perusahaan, maka diduga biaya *agency* akan meningkat, sehingga akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan. (Rismawati, 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dipasar saham. Pada dasarnya, maka dari itu likuiditas dalam sebuah perusahaan menjadi faktor penting dalam hal meningkatkan nilai sebuah perusahaan, sehingga dapat menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik.

Faktor berikutnya adalah ukuran sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4
Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Pada Periode 2015 – 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	9.060.979	9.254.539	1.981.940	1.816.406	1.868.966
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	1.180.000	1.165.090	1.109.380	1.109.840	1.103.450
3	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk	1.038.322	1.197.797	1.340.843	1.523.527	1.425.984
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	26.560.600	28.901.900	31.619.500	34.367.200	38.709.300
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	91.831.500	82.174.500	88.400.900	96.537.800	96.198.600
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.889.501	2.896.950
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	11.342.716	12.929.422	14.915.850	17.591.706	19.037.919
8	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	620.399	653.797	691.014	697.658	763.492
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.706.324	2.919.641	4.560.00	4.394.000	4.682.000
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	764.484	1.001.657	1.623.030	1.771.371	1.820.380
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	337.000	568.000	636.000	747.000	791.000
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3.539.996	4.239.200	5.175.896	5.555.871	6.608.422

Sumber : www.idx.co.id

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang



dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khairunnisa Dkk (2019) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh sementara *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Dalam penelitian lainnya Pratama dan Wiksuana (2016) menjelaskan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya perbedaan hasil penelitian oleh beberapa peneliti, belum menunjukkan pengaruh yang konsisten. Karena ketidak konsistenan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang yang berjudul: “Pengaruh *Leverage, Likuiditas* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?.
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?.
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?.
4. Apakah terdapat pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami pengaruh *leverage*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan bersangkutan dalam menilai kinerja keuangan terhadap harga saham dari periode ke periode dan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membantu memperjelas arah pandangan serta tujuan penulisan sistematikanya adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Memaparkan teori–teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Diuraikan berbagai hal, diantaranya sampel penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, metode penelitian serta metodologi analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan tentang gambaran umum pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu, pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana dari perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dan yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksada dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat memanfaatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak kususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Dalam undang-undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995 Pasal 1 Butir 14 memberikan pengertian pasar modal yaitu, kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang telah diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Kasmir, 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.2 Peran Dan Manfaat Dari Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa peran yaitu sebagai berikut:

- a. Pasar modal berperan menemukan pihak penjual efek (pihak yang butuh dana untuk modal usaha yaitu, perusahaan emiten) dengan pihak pembeli efek (pihak yang menawarkan dana yaitu, masyarakat investor atau pemodal).
- b. Pasar modal berperan sebagai lembaga penghubung dalam pengalokasikan dan masyarakat secara efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Pasar modal berperan menyediakan berbagai macam instrument investasi yang dapat memungkinkan adanya verifikasi portofolio investasi.
- d. Pasar modal berperan mengajak masyarakat investor (selain pendiri perusahaan) untuk ikut serta memiliki perusahaan public yang sehat dan berprospek baik.

Sementara terdapat beberapa manfaat dari pasar modal adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan terciptanya alokasi sumber dan secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor, sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi portofolio investasi.
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- d. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan prospektif.
- e. Menciptakan iklim usaha yang sehat, terbuka, dan profesional.
- f. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode Menurut (Kasmir, 2012). Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang berada di balik angka-angka tersebut. Laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi pada aktiva, laba, dan deviden selama beberapa tahun terakhir. (Brigham dan Houstoun, 2010).

2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas. (Kasmir, 2008).

a. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau tanggal tertentu. Pada neraca, posisi aktiva merupakan hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan. Pada passiva, merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva pada suatu saat tertentu. (Sudana, 2011).

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih suatu perusahaan selama satu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

periode waktu. Laporan laba rugi ini menyajikan hasil usaha, pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi persaham untuk periode akuntansi tertentu. **(Sudana, 2011).**

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Jadi, dalam laporan arus kas ini dapat memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi. **(Sudana, 2011).**

d. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan dan penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut. Laporan ini merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. **(Fahmi, 2014).**

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan ini membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komperhensif dari kondisi keuangan perusahaan. **(Fahmi, 2014).**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.) Analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai kondisi suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan adalah proses pertimbangan yang bertujuan untuk mengevaluasi posisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dan hasil operasi sebuah perusahaan, dengan tujuan utamanya adalah menetapkan kemungkinan estimasi yang terbaik dan prediksi mengenai kondisi dan kinerja masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai kondisi suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi.

2.6 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagikan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. (Kasmir, 2010). Dalam rasio keuangan terdapat 5 jenis rasio keuangan, yaitu:

- a. *Leverage rasio* yaitu memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan.
- b. *Liquidity rasio* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Efficiency rasio* yaitu mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva
- d. *Profitability rasio* yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
- e. *Market value rasio* yaitu memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor dipasar modal.

2.7 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (**Sudana, 2013**). Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut **Brigham and Houston (2012)**, nilai perusahaan adalah sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya adalah *price to book value (PBV)*. *Price to book value* sering digunakan oleh investor karena pengukuran PBV sangat penting bagi investor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan strategi investasi dipasar modal. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar makin percaya akan perusahaan tersebut.

2.8 Pengertian *Price to book value* (PBV)

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Menurut **Darmadji dan Fakhruddin (2012)**, PBV dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Pengertian Leverage

Menurut **Harahap (2013)** *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Sedangkan menurut **Fahmi (2012)** *leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Menurut **Fahmi (2012)** rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan dalam arti luas **Kasmir (2012)** mengatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi. *Leverage* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Menurut **Kasmir (2012)**, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). *Leverage Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar dana. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total MODal}}$$

2.10 Pengertian Likuiditas

Menurut **Agus dan Martono (2011)** *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek seperti yang dinyatakan oleh **Weston dalam Kasmir (2012)** yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut **Kasmir (2012)** *Current ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang dimilikinya. CR dinilai dapat mempengaruhi harga saham karena nilai CR yang tinggi menggambarkan perusahaan likuid sehingga dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat menarik minat para investor untuk melakukan investasi. Rumus untuk menghitung CR adalah:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Ukuran perusahaan dikalkulasi dengan menggunakan nilai absolut total aset. Menurut **(Suryana & Rahayu, 2018)** ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Rumus ukuran perusahaan = Ln Total Assets

2.12 Konsep Islam Dalam Jual Beli Saham

beberapa ayat dalam al-quran dan hadis yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi antara lain:

1. Surat Al- Hasyr ayat 18 yang berbunyi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

2. Surat An-Nisa ayat 9 yang berbunyi

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: *dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Ayat diatas menjelaskan kepada kita agar kita meninggalkan keturunan yang lemah baik moril maupun materil. Kita dianjurkan untuk selalu memperhatikan kesejahteraan

(dalam hal ini secara ekonomi) yang baik dan tidak meninggalkan kesusahan secara ekonomi. Al-Qur'an mengajak umatnya untuk selalu memperhatikan kesejahteraan yang salah satunya adalah dengan berinvestasi sesuai dengan syariah islam. Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang dimiliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 46-49.

وَسَبْعِ عَجَافٍ سَبْعُ يَأْكُلُهُنَّ سَمَانٍ بَقَرَاتٍ سَبْعٍ فِي أَفْتِنَا الصِّدِّيقِ أَيُّهَا يُوسُفُ

يَعْلَمُونَ لَعَلَّهُمَّ النَّاسِ إِلَى أَرْجِعُ لَعَلِّي يَابَسَتْ وَأُخْرُخُضِرَ

Artinya: *Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." (46)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya: Yusuf berkata: "*Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.* (47)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يُأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: *Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.* (48)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِشُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: *Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."* (49) Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan bahasa lain, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selain ayat dalam Al-Qur'an, terdapat pula ayat dalam hadist yang diriwayatkan oleh al hadist,

كَأَنَّكَ لِآخِرَتِكَ وَاعْمَلْ أَبَدًا تَعِيشَ كَأَنَّكَ لَدُنْيَاكَ اِعْمَلْ

Artinya: ”Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati esok hari ”

أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: جَارِيَةٍ، وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، وَوَالِدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “ Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda : “ Di mana anak Adam mati maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakan orangtuanya ”(HR. Muslim).

Hadits tersebut menjelaskan tentang investasi akhirat, yakni investasi-investasi yang mendatangkan keberuntungan bagi sipenanamnya, yang akan dituai akhirat nanti.

Adapun dalam perspektif fiqh keuangan istilah bisnis dalam Islam secara lazim disebut dengan istilah tijarah yaitu pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan, yang mana dalam bisnis syariah pencarian keuntungan tersebut bukanlah semata-mata hanya terfokus pada sudut pandang materil saja, melainkan juga meliputi pada usaha untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT dalam menjalankan bisnis tersebut, oleh karena itu bisnis syariah pada hakikatnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



magnacu pada makna bisnis yang berpedoman pada Al-Quran yang tidak hanya memuat hal-hal yang bersifat materil namun justru juga mengarah pada hal-hal yang bersifat immateril.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Arab Saudi yang diketahui oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ib Baz Jilik 13 Bab Jual Beli (JH9) tentang jual beli saham dinyatakan sebagai berikut: jika saham yang diperjual belikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah asset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut adalah suatu yang sudah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolekan hukumnya untuk diperjual belikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayar secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli. Selain fatwa tersebut, fatwa DSN Indonesia yang juga memutuskan akan bolehnya jual beli saham (Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/2003)

Menurut Ushaini dalam Satrio menyebutkan beberapa alasan tidak diperbolehkannya jual beli saham, diantaranya:

- a. Saham dipahami sebagaimana layaknya obligasi, dimana saham juga merupakan utang perusahaan terhadap para investor yang harus dikembalikan, maka dari itu memperjual belikannya juga sama hukumnya dengan jual beli utang yang dilarang syariah.
- b. Banyaknya praktik jual beli *najasy* di bursa efek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Para investor pembeli saham keluar dan masuk tanpa diketahui oleh seluruh pemegang saham.
- d. Harga saham yang diberlakukan ditentukan dengan senilai dengan ketentuan perusahaan, yaitu pada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian.
- e. Harta atau modal perusahaan penerbit saham tercampur dengan mengandung unsur haram sehingga menjadi haram semuanya.
- f. Transaksi jual beli saham dianggap batal secara hokum, karena dalam transaksi tersebut tidak mengimplementasikan prinsipnya penukaran (*sharf*), jual beli saham adalah petukaran uang dengan barang, maka prinsip saling menyerahkan (*taqabudh*) dan persamaan nilai (*tamatsul*) harus diaplikasikan. Dikatakan dua prinsip tersebut tidak terpenuhi dalam transaksi jual beli saham.
- g. Adanya unsur ketidaktahuan (*jahalah*) dalam jual beli saham dikarenakan pembeli saham tidak mengetahui secara persis spesifikasi barang yang akan dibeli yang terefleksikan dalam lembaran saham adapun salah satu syarat sahnya jual beli adalah diketahuinya barang (*ma'luumu al nabi*).
- h. Nilai saham pada setiap tahunnya tidak diterapkan pada satu harga tertentu, harga saham selalu berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelitian sebelumnya, dan menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Sutama dan Lisa. 2018	Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	<i>Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi</i> , Volume X Nomor 1 Februari 2018.	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Rasio Leverage 2. Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : a. Ukuran Perusahaan b. Rasio Profitabilitas	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, dengan tingkat keeratan sedang, sedangkan variabel profitabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai perusahaan. Secara parsial, baik <i>leverage</i> maupun profitabilitas ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi <i>leverage</i> dan profitabilitas masing-masing, semakin tinggi nilai perusahaan. Demikian pula secara simultan variabel <i>leverage</i> dan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya secara bersama-sama semakin tinggi <i>leverage</i> dan profitabilitas semakin tinggi nilai perusahaan.
2	Khairunnisa Dkk. 2019.	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Assets Growth</i> , <i>Current Ratio</i> , Dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada	<i>Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan</i> , Vol. XIV No. 1 April 2019.	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Rasio Leverage (DER) 2. Rasio Likuiditas (CR) 3. Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : a. Ukuran Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian dimana <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Assets Growth</i> , dan <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) memiliki pengaruh sementara <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap





No	Peneliti	Judul	Publikasi	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.				<i>Price to Book Value</i> (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman
3	Hasania Dkk 2016.	Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014	<i>Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi</i> . Volume 16 Nomor 3 Tahun 2016	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Rasio Likuiditas (CR) 2. Ukuran Perusahaan 3. Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : a. Struktur Modal, b. <i>Profitabilitas (Return On Equity)</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan variabel Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan secara simultan CR, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4	Rahayu dan Sari, 2018.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016	<i>Jurnal Ikraith-Humaniora</i> , Volume 2 Nomor 2 Maret 2018.	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Ukuran Perusahaan 2. Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : a. <i>Debt To Assets</i> b. <i>Return On Equity</i> c. Laba	Berdasarkan uji ANOVA, <i>debt to asset ratio, size, return on equity</i> dan kualitas laba, berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 17,2% %, sedangkan 82,8% dapat dijelaskan



No	Peneliti	Judul	Publikasi	Persamaan	Perbedaan	Hasil
5	Novari dan Lestari 2016.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan <i>Real Estate</i>	<i>E-Jurnal Manajemen Umud</i> , Volume 5 Nomor 9 2016 : 5671-5694	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. <i>Leverage</i> 2. Ukuran Perusahaan 3. Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : a. <i>Profitabilitas</i>	oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Pratama dan Wiksuana. 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	<i>E-Jurnal Manajemen Umud</i> , Volume 5 Nomor 2 2016 : 1338-1367	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Ukuran Perusahaan 2. <i>Leverage</i> 3. Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel a. Likuiditas	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.
7	Kartika Dwi dan Abundanti. 2019.	Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel	<i>E-Jurnal Manajemen</i> Volume 8 Nomor 5 : 3028-3056 ISSN : 2302 – 8912	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. <i>Leverage</i> 2. Ukuran perusahaan 3. Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : a. Profitabilitas	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leverage</i> , ukuran



No	Peneliti	Judul	Publikasi	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Hak cipta milik UIN Suska Riau 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipnya dengan cara yang benar. 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau buku dan sebagainya.	Mediasi				perusahaan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
8	Supitriyani dkk. 2020	<i>The Effect of Likuidity, Leverage and Company Size on Profitability</i>	<i>International Journal of Trends in Accounting Research</i> , Vol.1, No.1, 2020	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Likuiditas 2. Leverage 3. Ukuran Perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : a. Profitability	Hasil uji t bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan, hasil bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan sebagian besar profitabilitas
9	Paulus dan Susilo. 2017	<i>Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Research Journal of Finance and Accounting</i> ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.8, No.18, 2017	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Leverage 2. Likuiditi	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Profitability 2. Firm Value 3. Devident Policy	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) kebijakan dividen tidak mampu signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, 3) leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) kebijakan dividen tidak mampu memoderasi secara



No	Peneliti	Judul	Publikasi	Persamaan	Perbedaan	Hasil
						<p>signifikan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, 5) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, 6) kebijakan dividen tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas hanya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini Artinya profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang tercermin dari meningkatnya nilai dari Tobins Q. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel moderasi lainnya selain dividen kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini</p>
10	Kalbuana dkk. 2020	Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia	<i>European Journal of Molecular & Clinical Medicine</i> ISSN 2515-8260 Volume 7, Issue 11, 2020	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. Likuiditas	Dalam penelitian ini menggunakan variabel : 1. <i>Profitability</i> 2. <i>Company Value</i>	Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pada perusahaan berbasis Islamic Index hanya variabel likuiditas yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

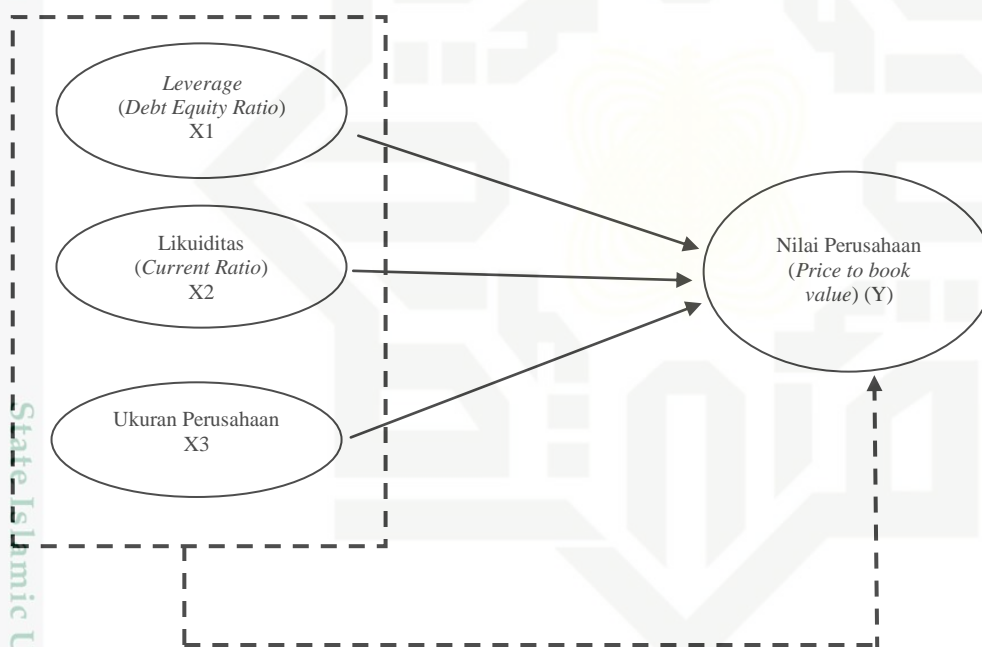
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.14 Kerangka Pemikiran

Mengingat pentingnya tujuan dari sebuah perusahaan maka setiap perusahaan harus memperhatikan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh para anggotanya. Di dalam organisasi maupun perusahaan diperlukan adanya kinerja yang tinggi untuk meningkatkan mutu dan kualitas kerjanya. Oleh karena itu, supaya kinerja karyawan itu bisa meningkat. Berpijak dari pemikiran di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Nugroho (2013), Munawir (2014) dan Riyanto (2012)

Keterangan:

→ = Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	= Pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y
X1	= Variabel Independen <i>Leverage (Debt to equity ratio)</i>
X2	= Variabel Independen Likuiditas (<i>current ratio</i>)
X3	= Variabel Independen Ukuran Perusahaan (<i>Size Ln Total Aset</i>)
Y	= Variabel Dependen Nilai Perusahaan (<i>Price to book value</i>)

2.15 Hipotesis

Dalam penelitian variabel yang digunakan yaitu variabel Y= Nilai Perusahaan (PBV) dan variabel X1= *Leverage (DER)*, X2= Likuiditas (CR), X3= Ukuran Perusahaan. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut.

1. Pengaruh *Deb Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Debt to equity ratio akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jika investor menganggap perusahaan yang memiliki banyak hutang akan mempunyai kesempatan dalam menggunakan modalnya untuk pengembangan dengan harapan bahwa semakin berkembangnya perusahaan akan semakin memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan bagi perusahaan sehingga akan menarik investor untuk membeli saham, sehingga semakin naik harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Nugroho (2013)** menunjukkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan dari gambaran diatas yaitu:

H1 :Diduga terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?.

2. Pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. (**Munawir, 2014**).

Likuiditas dalam penelitian ini dilihat dari aspek *current ratio*. *Current ratio* memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana semakin besar prosentase *current ratio* , maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, tingginya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya.



Jika peningkatan likuiditas dipersepsi negatif oleh investor, artinya semakin tinggi *current ratio* maka semakin likuid perusahaan.

Semakin tinggi likuiditas maka akan semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, tetapi dengan kenaikan likuiditas ini tidak menaikkan deviden melainkan akan menaikkan *free cash flow* dalam perusahaan, maka diduga biaya *agency* akan meningkat, sehingga akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan. (Rismawati, 2019). Ini diperkuat dengan penelitian dari Rompas (2013) dan Pasaribu (2008) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan dari gambaran diatas yaitu :

H2 = Diduga Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 ?

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Menurut (Riyanto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2012), suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Firm size (ukuran perusahaan) dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan dapat dilihat dari teorisyah. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stabil. Kestabilan ini ditangkap investor sebagai sinyal positif dan investor berharap memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga dengan melihat kondisi ini akan menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal dan meningkat pula nilai perusahaan. (Rismawati, 2019). Penelitian dari Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh beberapa peneliti seperti Maryam (2014), dan Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan dari gambaran diatas yaitu :

H₃ : Diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 ?

4. Pengaruh *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus dibayar (Awat, 2009). Likuiditas menentukan sejauh mana perusahaan itu menanggung risiko atau dengan kata lain kemampuan akan perusahaan untuk mendapatkan kas atau kemampuan merealisasikan non kas menjadi kas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik berarti memiliki tingkat risiko yang kecil karena perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya dengan baik, banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan dari gambaran diatas yaitu :

H₄: Diduga terdapat pengaruh signifikan secara simultan *leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 ?.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari IDX dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Penelitian ini dimulai pada tahun 2015-2019.

3.2 Data Dan Sumber Data

Data berarti sesuatu yang diketahui atau dianggap. Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain.

Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Karena penelitian ini menyangkut perusahaan publik, maka data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jumlah populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan.

Pemilihan objek perusahaan makanan dan minuman karena industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) yang tumbuh tinggi. Selain itu, karakteristik atau sifat masyarakat yang cenderung dapat membantu mempertahankan sektor industri barang konsumsi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019 sebanyak 30 perusahaan.

Tabel 3.1
Kode dan Nama Perusahaan yang di Jadikan Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	08 Mei 2005
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	09 Juli 1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
10	DMMD	Diamond Food Indonesia Tbk	22 Januari 2020
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019
12	GOOD	Garuda Putra Putra Jaya Tbk	10 Oktober 2018
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada	22 Juni 2010
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
18	KEJU	MULia Boga Raya Tbk	25 November 2019
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07 Juli 2014
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi	29 Desember 2017
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Oktober 2010
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
28	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02 Juli 1990

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana perusahaan dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perusahaan manufaktur pada kelompok sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.
2. Perusahaan manufaktur pada kelompok sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki laporan lengkap
3. Perusahaan yang baru melakukan IPO dalam 5 Tahun Terakhir

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur pada kelompok sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	30
2	Perusahaan manufaktur pada kelompok sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki laporan lengkap	10
3	Perusahaan yang baru melakukan IPO dalam 5 Tahun Terakhir	8
4	Jumlah sampel	12

Sesuai dengan kriteria tersebut diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun dari tahun 2015-2019. Adapun nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kode dan Nama Perusahaan yang di jadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
8	PSDN	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk.
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Pengertian	Rumus	Skala
1	Nilai perusahaan	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual.	$Price\ to\ book\ value = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$ <p>Darmadji & Fakhruddin (2012)</p>	Rasio
2	Leverage	Menurut Fahmi (2012) rasio <i>leverage</i> merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.	$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$ <p>Kasmir (2012)</p>	Rasio
3	Likuiditas	Rasio likuiditas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang dimilikinya.	$Current\ Rasio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$ <p>Kasmir (2012)</p>	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.	$LN\ (Total\ Assets)$ <p>Suryana & Rahayu (2018)</p>	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dari IDX, Saham OK, dan ICMD (*Indonesian Capital Market*). untuk tahun 2015-2019 yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam IDX tahun 2015-2019.

3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukandengan bantuan program *EViews* versi 10

Eviews dipilih karena kemampuannya melakukan olah data panel, dengan beberapa seperti *model random effect* dan *model fixed effect*. Sekaligus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memilih model mana yang paling relevan melalui *Uji Chow dan Uji Hausman*. Eviews sangat baik dalam mendukung penggunaannya, dalam hal uji-uji statistik terkait data time series.

Tahapan yang harus dilalui data panel, yaitu:

1. Penentuan model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan model *Random Effect*.
2. Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel.
3. Pengujian Asumsi Klasik.
4. Interpretasi.

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Harga Saham
 β_0 : Konstanta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel independent
X1it	: <i>Return on Asset</i>
X2it	: <i>Return on Equity</i>
X3it	: <i>Dept to Equity Rasio</i>
X4it	: <i>Earning Per Share</i>
eit	: <i>Error</i>

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect*

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Pada beberapa penelitian data panel, model ini seringkali tidak pernah digunakan sebagai estimasi utama karena sifat dari model ini yang tidak membedakan perilaku data sehingga memungkinkan terjadinya bias, namun model ini digunakan sebagai pembanding dari kedua pemilihan model lainnya.

b. *Fixed Effect*

Pendekatan model ini menggunakan variabel boneka (*dummy*) yang dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variabel* atau disebut juga *Covariance Model*. Pada metode *fixed effect*, estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (*no weighted*) atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Least Square Dummy Variabel (LSDV) dan dengan pembobot (*cross section weight*) atau *General Least Square (GLS)*. Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit *cross section*. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data. Pada model *fixed effect* parameter yang dapat digunakan adalah *weights* dengan field parameter yang dapat digunakan *cross section weight* dan parameter *coef covariance method* dengan field parameter yang digunakan *white cross section*. Field meter yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil estimasi (Ariefianto, 2012).

c. *Random Effect*

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect*). Dalam model *fixed effect* memasukkan *dummy* bertujuan mewakili ketidak tahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal dengan *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3.8 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. *F Test (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₀ : Metode *common effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₀ : Metode *random effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p -value cross section random $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib di penuhi di data panel.
2. Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
3. Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section* dibandingkan data *time series*.
4. Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*(*cross section* atau panel) akan sia-sia atau tidak lah berarti.

Dari penjelasan diatas, pada regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik yang dipakai, hanya multikolinieritas dan heterokedastisitas saja yang di perlukan.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independent) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu : (Nachrowi, 2006)

Hipotesis : $H_0 : \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 terima, H_1 tolak).

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_1 terima).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Pengujian semua



koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu (Nachrowi, 2006) :

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “*Call*”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar). Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial pada masa penjajahan Belanda atau pada tepatnya di tahun 1912 yang berlokasi di Batavia. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda yang bertujuan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC pada masa itu.

4.2 Visi dan Misi

Berikut adalah visi dan misi dari PT Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

4.3 Tata Kelola PT. Bursa Efek Indonesia

Tata kelola dari sebuah perusahaan atau nama lainnya adalah *Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai CG) merupakan salah satu sistem yang dirancang atau dikembangkan sebagai salah satu langkah untuk mengarahkan pengelolaan sebuah perusahaan secara profesional dan kompeten berdasarkan beberapa prinsip dasar seperti adanya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Maka dari itu BEI sebagai salah satu fasilitator dan regulator pada pasar modal memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global dalam meningkatkan nilai-nilai sebuah perusahaan.

BEI telah berhasil menerapkan sebuah pedoman, kerangka kerja serta prinsip dasar CG secara efektif dan efisien dalam hal meningkatkan kegiatan operasional pada sebuah perusahaan yang senantiasa bertujuan untuk memperbaiki praktik CG yang lebih baik pada masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan BEI menerapkan CG yaitu:

- a. Sebagai pedoman bagi pada Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran kepada pada dewan Direksi dalam pengelolaan perusahaan yang lebih baik dimasa depan.
- b. Sebaga salah satu pedoman bagi Direksi agar dalam hal menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
- c. Sebagai salah satu pedoman bagi jajaran manajemen perusahaan serta para karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip CG.

2. Strategi BEI agar implementasi CG berjalan dengan baik (GCG) yaitu:

- a. BEI melakukan proses *review* secara berkala terhadap Pedoman, Piagam dan Prosedur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, Prosedur sehingga BEI dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.
- b. Sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG BEI telah melakukan proses sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG tersebut kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip CG kepada seluruh karyawan, sehingga dalam menjalankan



kegiatan operasional Perusahaan, karyawan selalu patuh terhadap ketentuan CG.

- c. Penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan CG di BEI BEI meyakini bahwa penilaian pihak ketiga akan meningkatkan kualitas CG.

4.4 Sertifikasi Sistem Manajemen

Sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai fasilitator dan regulator pasar modal berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan tata kelola yang diterapkan secara konsisten di perusahaan. Dalam rangka untuk menjaga dan memastikan penerapan Sistem Manajemen yang efektif, dilakukan audit secara berkala oleh badan sertifikasi untuk penerapan Sistem Manajemen berikut ini :

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001

Pada tahun 2005, pertama kalinya PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) menerapkan Sistem Manajemen Mutu untuk penyediaan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) dan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000. Kemudian pada tahun 2010, dilakukan perluasan lingkup penerapan Manajemen Mutu secara *corporate wide* termasuk Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia sesuai ISO 9001:2008. Seiring dengan perkembangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, pada tahun 2017, BEI mendapatkan sertifikat penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Di awal tahun 2018 BEI mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 secara *corporate wide*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001

Sertifikat ISO 27001 diperoleh BEI secara bertahap, dimulai pada tahun 2012 untuk fungsi yang dianggap kritikal. Kemudian secara konsisten terus dilakukan perluasan lingkup hingga pada tahun 2015 BEI telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001 untuk lingkup *corporate wide* pada keseluruhan fungsi di Perusahaan. Hal ini sebagai bentuk komitmen BEI untuk selalu meningkatkan tata kelola Perusahaan khususnya dalam pengelolaan ketersediaan, integritas, dan kerahasiaan informasi. BEI juga melakukan peningkatan standar ISO 27001 yang digunakan dari versi tahun 2005 menjadi versi tahun 2013 pada tahun 2015.

3. Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301

BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2012 guna menjamin ketersediaan layanan kepada *interested parties* apabila terjadi gangguan layanan operasional Perusahaan. Sejak tahun 2013 BEI telah melakukan serangkaian simulasi untuk menguji rencana kelangsungan usaha dan Rencana Pemulihan Sistem Teknologi Informasi pada lokasi alternatif yang telah ditetapkan untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi ancaman dan gangguan kelangsungan usaha di BEI. Pada tahun 2018 BEI mendapat sertifikat Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha ISO 22301:2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Berikut adalah gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food) (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Plaza Mutiara, LT. 16, Jl. DR. Ide Agung Gede Agung, Kav.E.1.2 No 1 & 2 (Jl. Lingkar Mega Kuningan), Jakarta Selatan 12950. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah.

Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah

2. PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO



adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi Air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. PT. Delta Djakarta. Tbk (DLTA)

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

4. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha



berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur.

Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

7. PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)

Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji).

9. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

11. PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

12. PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Pengujian hipotesis menjelaskan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.
2. Pengujian hipotesis menjelaskan bahwa *likuiditas* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.
3. Pengujian hipotesis menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.
4. Secara simultan *leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. Variabel *leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh cukup kuat terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak perusahaan sebaiknya dapat mengelola penggunaan hutang didalam perusahaan sehingga hal ini dapat berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan dipasar saham.
2. Kepada para investor diharapkan dapat memilih dengan baik emiten – emiten yang baik sebagai tempat untuk menanamkan investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan.
3. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel – variabel lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Brigham F, E., & Houston, J. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. and J. F. Houston. 2012. *Fundamentals of financial management, Cengage Learning*.
- Brigham, Eugene F & Joel. F Housten. 2009. *Fundamental Of Financial Statement : Dasar – Dasar Management Keuangan* .Buku 1. Edisi Kesepuluh. Alih bahas Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji & Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Hasania Dkk 2016. Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 Nomor 3 Tahun 2016*.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Irham Fahmi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta: Bandung.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir.(2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa Dkk. 2019. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Assets Growth, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan, Vol. XIV No. 1 April 2019*.
- Munawir. 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nugroho, W. A. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011), Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Manajemen Keuangan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2013*.

Nur Rismawati Safridahidayah. 2019. Pengaruh *Current Ratio, Firm Size, Net Profit Margin*, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Return On Equity* Sebagai Variabel Mediasi (Sektor Industry Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019*

Sudana, I Made. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, R.A., 2009. *Akuntansi Manajemen: Proses Manajemen*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.

Triana Z. Aulia & M. Riyandi. 2018. Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, PriceEarning Ratio* Dan *Firm-Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Tangerang.

www.idx.co.id

www.sahamOk.com



LAMPIRAN 1 : TABULASI DATA KEUANGAN

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PBV	DER	CR	TOTAL AKTIVA	LN TOTAL AKTIVA
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2015	4.98	1.28	162.29	Rp 9.060.979	16,02
		2016	3.58	1.17	237.56	Rp 9.254.539	16,04
		2017	4.45	1.56	116.25	Rp 8.724.734	15,98
		2018	5.16	1.43	145.32	Rp 1.816.406	14,41
		2019	4.12	1.34	117.28	Rp 1.868.966	14,44
ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	2015	4.40	1.33	158.27	Rp 1.180.228	13,98
		2016	6.01	1.42	75.35	Rp 1.165.094	13,97
		2017	7.87	1.65	107.30	Rp 1.109.384	13,92
		2018	4.29	1.85	117.17	Rp 1.089.609	13,90
		2019	8.18	1.73	121.56	Rp 1.103.450	13,91
DELTA	PT. Delta Jakarta. Tbk	2015	4.90	0.22	642.37	Rp 1.038.332	13,85
		2016	4.37	0.18	760.39	Rp 1.197.797	14,00
		2017	3.48	0.17	863.78	Rp 1.340.843	14,11
		2018	3.75	0.19	728.18	Rp 1.400.090	14,15
		2019	4.07	0.21	683.89	Rp 1.425.984	14,17
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	4.79	0.62	232.60	Rp 26.560.624	17,09
		2016	2.61	0.56	242.66	Rp 28.901.984	17,18
		2017	3.11	0.56	242.83	Rp 31.619.514	17,27
		2018	2.56	0.54	202.01	Rp 33.820.264	17,34
		2019	2.73	0.54	231.82	Rp 38.709.314	17,47
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2015	4.05	1.08	180.74	Rp 91.831.526	18,34
		2016	6.55	1.13	170.53	Rp 82.174.515	18,22
		2017	3.43	0.87	150.81	Rp 87.939.488	18,29
		2018	4.35	0.88	150.27	Rp 95.989.207	18,38
		2019	6.40	0.98	113.10	Rp 96.198.559	18,38
MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2015	12.54	1.74	51.39	Rp 2.100.853	14,56
		2016	17.54	1.77	58.42	Rp 2.275.038	14,64
		2017	7.32	1.36	67.95	Rp 2.510.078	14,74
		2018	20.24	2.12	82.57	Rp 2.609.608	14,77
		2019	20.75	2.45	63.61	Rp 2.876.981	14,87
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	2015	6.25	1.51	208.99	Rp 10.291.108	16,15
		2016	7.48	1.18	236.53	Rp 11.342.716	16,24
		2017	6.71	1.06	225.02	Rp 12.922.422	16,37
		2018	7.45	1.03	238.60	Rp 14.915.850	16,52
		2019	7.34	1.29	284.40	Rp 18.018.020	16,71
PSDN	PT. Prasadha	2015	0.54	0.64	146.44	Rp 620.928	13,34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PBV	DER	CR	TOTAL AKTIVA	LN TOTAL AKTIVA
ROTI	Aneka Niaga Tbk.	2016	0.61	0.91	121.07	Rp 620.390	13,34
		2017	1.14	1.33	105.98	Rp 653.797	13,39
		2018	1.03	1.31	115.90	Rp 690.980	13,45
		2019	1.47	1.58	120.28	Rp 708.840	13,47
SKBM	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2015	4.39	1.28	205.34	Rp 2.706.324	14,81
		2016	5.97	1.02	296.23	Rp 2.929.641	14,89
		2017	4.39	0.62	225.86	Rp 4.559.574	15,33
		2018	2.60	0.51	271.43	Rp 4.298.883	15,27
SKLT	PT Sekar Bumi Tbk	2015	2.57	1.04	147.71	Rp 649.534	13,38
		2016	3.65	1.22	114.51	Rp 764.484	13,55
		2017	4.23	1.72	110.72	Rp 1.001.657	13,82
		2018	1.15	0.59	163.53	Rp 1.623.027	14,30
		2019	0.74	0.56	162.83	Rp 1.626.607	14,30
UETJ	PT. Sekar Laut Tbk.	2015	1.68	1.48	119.25	Rp 377.111	12,84
		2016	1.27	0.92	131.53	Rp 568.240	13,25
		2017	2.46	1.07	126.31	Rp 636.284	13,36
		2018	2.16	1.20	124.13	Rp 721.369	13,49
UETJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	1.07	0.29	334.46	Rp 2.917.084	14,89
		2016	1.95	0.27	374.55	Rp 3.539.996	15,08
		2017	1.59	0.21	484.36	Rp 4.239.200	15,26
		2018	2.32	0.23	419.19	Rp 5.186.940	15,46
		2019	2.93	0.22	446.94	Rp 5.403.818	15,50

LAMPIRAN 2 : HASIL OLAHAN DATA

ANALISIS DESKRIPTIF

	Nilai Perusahaan	Leverage	Likuiditas	Ukuran Perusahaan
Mean	4.758667	1.017000	229.1245	15.08467
Median	4.060000	1.065000	162.5600	14.75500
Maximum	20.75000	2.450000	863.7800	18.38000
Minimum	0.540000	0.170000	51.39000	12.84000
Std. Dev.	4.122658	0.541943	181.0815	1.543607
Skewness	2.398010	0.160846	1.955454	0.731065
Kurtosis	9.310526	2.475321	6.276655	2.479888
Jarque-Bera	157.0614	0.946935	65.07919	6.020845
Probability	0.000000	0.622839	0.000000	0.049271
Sum	285.5200	61.02000	13747.47	905.0800
Sum Sq. Dev.	1002.782	17.32846	1934640.	140.5807
Observations	60	60	60	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UJI AKAR UNIT

NILAI PERUSAHAAN

Null Hypothesis: Y has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.490130	0.0117
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(Y)

Method: Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 22:17

Sample (adjusted): 2 60

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y(-1)	-0.353817	0.101377	-3.490130	0.0009
C	1.659920	0.640196	2.592833	0.0121
R-squared	0.176074	Mean dependent var	-0.034746	
Adjusted R-squared	0.161620	S.D. dependent var	3.500118	
S.E. of regression	3.204817	Akaike info criterion	5.200498	
Sum squared resid	585.4387	Schwarz criterion	5.270923	
Log likelihood	-151.4147	Hannan-Quinn criter.	5.227989	
F-statistic	12.18101	Durbin-Watson stat	2.152407	
Prob(F-statistic)	0.000939			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEVERAGE

Null Hypothesis: X1 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.042143	0.0368
Test critical values: 1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X1)

Method: Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 22:16

Sample (adjusted): 2 60

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1(-1)	-0.295667	0.097190	-3.042143	0.0035
C	0.286721	0.112703	2.544038	0.0137
R-squared	0.139683	Mean dependent var		-0.017966
Adjusted R-squared	0.124590	S.D. dependent var		0.424275
S.E. of regression	0.396966	Akaike info criterion		1.023380
Sum squared resid	8.982190	Schwarz criterion		1.093805
Log likelihood	-28.18971	Hannan-Quinn criter.		1.050871
F-statistic	9.254633	Durbin-Watson stat		1.857759
Prob(F-statistic)	0.003548			



LIKUIDITAS

Null Hypothesis: X2 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.628374	0.0081
Test critical values: 1% level	-3.550396	
5% level	-2.913549	
10% level	-2.594521	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X2)

Method: Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 22:16

Sample (adjusted): 4 60

Included observations: 57 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X2(-1)	-0.305241	0.084126	-3.628374	0.0006
D(X2(-1))	0.232862	0.126236	1.844661	0.0707
D(X2(-2))	0.341725	0.129937	2.629926	0.0112
C	72.21327	22.92711	3.149689	0.0027
R-squared	0.228577	Mean dependent var		5.801579
Adjusted R-squared	0.184911	S.D. dependent var		111.5694
S.E. of regression	100.7274	Akaike info criterion		12.13030
Sum squared resid	537738.0	Schwarz criterion		12.27368
Log likelihood	-341.7136	Hannan-Quinn criter.		12.18602
F-statistic	5.234722	Durbin-Watson stat		2.013666
Prob(F-statistic)	0.003073			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UKURAN PERUSAHAAN

Null Hypothesis: D(X3) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.561798	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X3,2)

Method: Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 22:17

Sample (adjusted): 3 60

Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X3(-1))	-1.010449	0.133625	-7.561798	0.0000
C	-0.009411	0.124346	-0.075686	0.9399

R-squared	0.505216	Mean dependent var	0.000345
Adjusted R-squared	0.496381	S.D. dependent var	1.334357
S.E. of regression	0.946941	Akaike info criterion	2.762715
Sum squared resid	50.21509	Schwarz criterion	2.833765
Log likelihood	-78.11874	Hannan-Quinn criter.	2.790390
F-statistic	57.18079	Durbin-Watson stat	1.999787
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

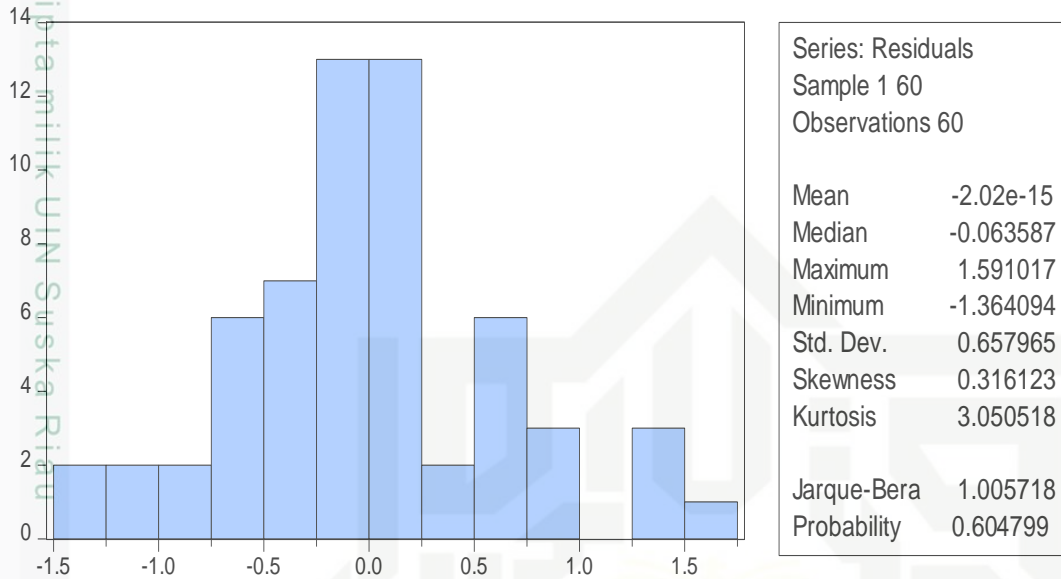
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINIERITAS

Variance Inflation Factors

Date: 08/16/21 Time: 22:22

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.723203	884.4198	NA
LOG(X1)	0.065651	4.624641	4.336111
LOG(X2)	0.082584	299.2820	4.425401
LOG(X3)	0.817607	790.1908	1.045738

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UJI HETEROSKEDASTISTAS

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	2.167456	Prob. F(3,56)	0.1020
Obs*R-squared	6.242036	Prob. Chi-Square(3)	0.1004
Scaled explained SS	10.59288	Prob. Chi-Square(3)	0.0141

Test Equation:

Dependent Variable: LRESID2

Method: Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 22:43

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.226207	4.481491	0.050476	0.9599
X1	0.505659	1.040264	0.486087	0.6288
X2	-0.003631	0.003066	-1.184000	0.2414
X3	-0.194715	0.248195	-0.784524	0.4360

R-squared	0.104034	Mean dependent var	-3.028624
Adjusted R-squared	0.056036	S.D. dependent var	2.918289
S.E. of regression	2.835346	Akaike info criterion	4.986546
Sum squared resid	450.1946	Schwarz criterion	5.126169
Log likelihood	-145.5964	Hannan-Quinn criter.	5.041160
F-statistic	2.167456	Durbin-Watson stat	2.173560
Prob(F-statistic)	0.102017		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.516456	Prob. F(15,41)	0.1442
Obs*R-squared	21.40985	Prob. Chi-Square(15)	0.1242

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 23:32

Sample: 1 60

Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.278816	1.109464	-0.251307	0.8028
X2	-0.002165	0.003217	-0.673205	0.5046
X3	-0.023174	0.255277	-0.090781	0.9281
C	1.122098	4.780591	0.234719	0.8156
RESID(-1)	0.426963	0.155959	2.737667	0.0091
RESID(-2)	-0.008273	0.169593	-0.048781	0.9613
RESID(-3)	0.328088	0.169024	1.941072	0.0591
RESID(-4)	-0.246578	0.176501	-1.397032	0.1699
RESID(-5)	-0.132583	0.186105	-0.712409	0.4802
RESID(-6)	-0.155898	0.181713	-0.857934	0.3959
RESID(-7)	0.338769	0.185501	1.826234	0.0751
RESID(-8)	-0.093105	0.188300	-0.494449	0.6236
RESID(-9)	-0.029552	0.183144	-0.161358	0.8726
RESID(-10)	-0.174370	0.186975	-0.932586	0.3565
RESID(-11)	-0.056721	0.185560	-0.305677	0.7614
RESID(-12)	-0.012468	0.183298	-0.068019	0.9461
RESID(-13)	0.057344	0.182062	0.314972	0.7544
RESID(-14)	-0.010474	0.182607	-0.057361	0.9545
RESID(-15)	0.048263	0.167701	0.287789	0.7750

R-squared	0.356831	Mean dependent var	-5.20E-15
Adjusted R-squared	0.074464	S.D. dependent var	2.709559
S.E. of regression	2.606725	Akaike info criterion	5.006627
Sum squared resid	278.5957	Schwarz criterion	5.669837
Log likelihood	-131.1988	Hannan-Quinn criter.	5.266045
F-statistic	1.263714	Durbin-Watson stat	1.972022
Prob(F-statistic)	0.260895		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI PEMILIHAN MODEL

UJI CHOW TEST

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.212552	(11,44)	0.3074
Cross-section Chi-square	15.886516	11	0.1454

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 23:58

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.93215	4.395892	-4.306782	0.0001
X1	8.275397	1.020394	8.110003	0.0000
X2	0.013191	0.003008	4.385402	0.0001
X3	0.812244	0.243455	3.336325	0.0015

R-squared	0.568041	Mean dependent var	4.758667
Adjusted R-squared	0.544900	S.D. dependent var	4.122658
S.E. of regression	2.781190	Akaike info criterion	4.947975
Sum squared resid	433.1609	Schwarz criterion	5.087598
Log likelihood	-144.4393	Hannan-Quinn criter.	5.002589
F-statistic	24.54730	Durbin-Watson stat	0.907896
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HAUSMANT

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.559348	3	0.1351

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	4.525642	5.217865	0.117549	0.0435
X2	0.001866	0.005438	0.000028	0.4960
X3	0.526353	0.591031	0.444162	0.9227

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 23:59

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.211235	11.65080	-0.704778	0.4846
X1	4.525642	0.945365	4.787189	0.0000
X2	0.001866	0.006466	0.288542	0.7743
X3	0.526353	0.777978	0.676565	0.5021

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.881337	Mean dependent var	4.758667
Adjusted R-squared	0.844420	S.D. dependent var	4.122658
S.E. of regression	1.626125	Akaike info criterion	4.022594
Sum squared resid	118.9926	Schwarz criterion	4.546180
Log likelihood	-105.6778	Hannan-Quinn criter.	4.227398
F-statistic	23.87334	Durbin-Watson stat	2.956539
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJILM TEST

Observasi	Perusahaan								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
2015	-1,83	-1,12	2,29	1,64	-3,24	4,57	-3,19	1,41	-2,01
2015	-3,33	0,85	0,41	-0,25	-0,92	9,16	0,34	-0,42	0,46
2015	-4,04	0,43	-1,85	0,18	-1,68	2,13	0,61	-3,21	2,76
2015	-1,36	-4,92	0,01	0,27	-0,91	8,54	1,29	-3,33	1,33
2015	-1,31	-0,11	0,73	-0,05	0,80	6,49	-1,73	-5,20	0,20
Total	-11,88	-4,87	1,60	1,79	-5,95	30,89	-2,68	-10,75	2,74
Rerata	-2,38	-0,97	0,32	0,36	-1,19	6,18	-0,54	-2,15	0,55
Rerata Kuadrat	5,65	0,95	0,10	0,13	1,41	38,18	0,29	4,62	0,30
Total Rerata	53,93								

Observasi	Perusahaan								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
2015	3,36	1,25	5,24	2,70	10,47	20,87	10,16	1,99	4,03
2015	11,10	0,72	0,17	0,06	0,84	83,96	0,11	0,18	0,21
2015	16,33	0,18	3,42	0,03	2,83	4,53	0,37	10,29	7,62
2015	1,86	24,24	0,00	0,08	0,83	72,97	1,67	11,10	1,76
2015	1,72	0,01	0,54	0,00	0,64	42,12	2,98	27,04	0,04
Total	34,37	26,40	9,37	2,87	15,62	224,46	15,30	50,60	13,67
Total Rerata Kuadrat	433,16								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Perhitungan LM Test :

Rumus

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n [\sum_{t=1}^T e_{it}]^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

$$LM = \frac{12}{2(5-1)} \left[\frac{25 * 53,93}{433,16} - 1 \right]^2$$

$$LM = 33,469$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS DATA PANEL

COMMON EFFECT

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/21 Time: 23:54

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.93215	4.395892	-4.306782	0.0001
X1	8.275397	1.020394	8.110003	0.0000
X2	0.013191	0.003008	4.385402	0.0001
X3	0.812244	0.243455	3.336325	0.0015
R-squared	0.568041	Mean dependent var	4.758667	
Adjusted R-squared	0.544900	S.D. dependent var	4.122658	
S.E. of regression	2.781190	Akaike info criterion	4.947975	
Sum squared resid	433.1609	Schwarz criterion	5.087598	
Log likelihood	-144.4393	Hannan-Quinn criter.	5.002589	
F-statistic	24.54730	Durbin-Watson stat	0.907896	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIXED EFFECT

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/21 Time: 23:54
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.211235	11.65080	-0.704778	0.4846
X1	4.525642	0.945365	4.787189	0.0000
X2	0.001866	0.006466	0.288542	0.7743
X3	0.526353	0.777978	0.676565	0.5021

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.881337	Mean dependent var	4.758667
Adjusted R-squared	0.844420	S.D. dependent var	4.122658
S.E. of regression	1.626125	Akaike info criterion	4.022594
Sum squared resid	118.9926	Schwarz criterion	4.546180
Log likelihood	-105.6778	Hannan-Quinn criter.	4.227398
F-statistic	23.87334	Durbin-Watson stat	2.956539
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RANDOM EFFECT

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/21 Time: 23:54
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.211235	11.65080	-0.704778	0.4846
X1	4.525642	0.945365	4.787189	0.0000
X2	0.001866	0.006466	0.288542	0.7743
X3	0.526353	0.777978	0.676565	0.5021

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.881337	Mean dependent var	4.758667
Adjusted R-squared	0.844420	S.D. dependent var	4.122658
S.E. of regression	1.626125	Akaike info criterion	4.022594
Sum squared resid	118.9926	Schwarz criterion	4.546180
Log likelihood	-105.6778	Hannan-Quinn criter.	4.227398
F-statistic	23.87334	Durbin-Watson stat	2.956539
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail : fckonsos@uin-suska.ac.id

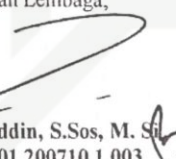
Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/3941/2021 Pekanbaru, 6 Agustus 2021 M
 Sifat : Biasa 27 Zulhijjah 1442 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Ratna Nurani, SE, MM**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :
 Nama : Muti'ah
 NIM : 11471205477
 Jurusan : Manajemen
 Semester : XIV (Empat Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Muti'ah, lahir pada tanggal 05 Juli 1993 di Pematang Balam. Anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan suami-istri Daud dan Sainagai. Penulis menamatkan pendidikan dasarnya di SDN 004 Merbau tamat tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Bunut dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Bunut dan tamat pada tahun 2014. Setelah menamatkan pendidikan menengah atas penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program Strata-1 melalui jalur UMJM (Ujian Mandiri) pada tahun 2014, di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial mengambil Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan. Penulis mengikuti ujian Munaqasah pada tanggal 20 Desember 2021. Dinyatakan LULUS dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.